

## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEMESTER 5 DI SALAH SATU UNIVERSITAS SWASTA DI BOGOR

Silvi Sayyidatun Nisa

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: [silvisayyidatunnisa@gmail.com](mailto:silvisayyidatunnisa@gmail.com)

### Abstract (English)

*This study examines the relationship between learning motivation and learning outcomes of 5th-semester students. The method used was a quantitative correlation with a sample of 100 students. Data analysis was carried out using a person correlation test through SPSS. The results showed that the average learning motivation score was 3.56 (medium category), and the learning outcome was 2.78 (medium category). A correlation value of 0.46 with a sig of 0.648 indicates a positive but not significant relationship. This study has implications for the importance of improving learning motivation.*

### Article History

*Submitted: 9 January 2025*

*Accepted: 18 January 2025*

*Published: 19 January 2025*

### Key Words

*Learning Motivation, Learning Outcomes, PAI Students.*

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa semester 5. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan sampel 100 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi person melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai motivasi belajar adalah 3.56 (kategori sedang) dan hasil belajar adalah kelompok 2.78 (kategori sedang). Nilai korelasi sebesar 0.46 dengan sig 0.648 mengindikasikan hubungan positif tetapi tidak signifikan. Studi ini memberikan implikasi pada pentingnya meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 9 January 2025*

*Accepted: 18 January 2025*

*Published: 19 January 2025*

### Kata Kunci

*Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mahasiswa PAI.*

## I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, hasil belajar merupakan salah satu indikator penting untuk menilai pencapaian seorang mahasiswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik salah satu faktor yang berpengaruh adalah motivasi belajar seorang mahasiswa itu sendiri. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, seperti yang terdapat pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Ibn Khaldun Bogor, motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang timbul dari seorang individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar. Ada banyak alasan mengapa siswa termotivasi untuk belajar. Ini mencakup faktor internal, seperti tujuan akademis dan keingintahuan, dan faktor eksternal, seperti dukungan dari keluarga, dosen, dan lembaga pendidikan di kampus. Selanjutnya, ada dua jenis motivasi yang memengaruhi proses pembelajaran yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik

adalah motivasi yang datang dari dalam diri siswa, seperti kepuasan yang mereka rasakan karena memperoleh pengetahuan atau mencapai sesuatu. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harapan akan hadiah atau penghargaan.

Namun masih banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi belajar mereka, terutama di perguruan tinggi. Salah satu tantangan yang sering dihadapi mahasiswa adalah adanya perasaan malas, tidak fokus, atau merasa kurang mampu dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Ibn Khaldun Bogor.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat motivasi belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Ibn Khaldun Bogor?
2. Bagaimana hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Ibn Khaldun Bogor?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dan hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Ibn Khaldun Bogor?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester 5 Universitas Ibn Khaldun Bogor.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **II.1 Konsep Hasil Belajar**

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya mahasiswa yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. (Mulyono, 1999)

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu "hasil" dan "belajar". "Belajar" merujuk pada proses yang dialami individu saat berinteraksi dengan lingkungan, yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Di sisi lain, "hasil" mengacu pada perolehan yang terjadi sebagai dampak dari aktivitas atau proses yang dilakukan, yang menyebabkan perubahan input secara fungsional. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Belajar memiliki makna proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Sedangkan hasil memiliki makna suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. (Purwanto, 2011) Hasil belajar merupakan pencapaian dari proses belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh mahasiswa melalui kegiatan belajarnya.

Menurut Nana Sudjana (2005: 38) hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri mahasiswa dan faktor yang datang dari luar diri mahasiswa. Faktor yang datang dari diri mahasiswa yaitu terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan mahasiswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki mahasiswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, minat dan perhatian, faktor fisik dan psikis, sikap dan kebiasaan belajar, serta sosial dan ekonomi.

Sedangkan Rusmono (2017) menyatakan bahwa perubahan perilaku individu adalah hasil belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mahasiswa mengembangkan perubahan perilaku setelah mereka menyelesaikan kelas melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur pada diri mahasiswa setelah ia menerima pengetahuan dan kemampuan baru yang lebih baik pada proses pembelajaran.

## **Faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar yang dicapai mahasiswa menurut Slameto (2010) dipengaruhi oleh hasil interaksi antara berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

### 1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi motivasi belajar, kecerdasan, ketekunan, kebiasaan belajar, minat, dan perhatian, serta kondisi fisik dan kesehatan.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu berasal dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- a) Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Keluarga yang keadaan ekonominya tidak stabil, pertengkaran suami istri, serta perhatian orang tua yang kurang.
- b) Keadaan sekolah juga berpengaruh seperti metode dosen dalam mengajar, relasi mahasiswa, disiplin kampus, waktu, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, serta tugas rumah.

Ruseffendi (1998) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat sepuluh macam, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat yang dimiliki anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap pendidik, suasana kelas, kompetensi yang dimiliki pendidik, serta kondisi lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Namun, dalam

penelitian ini peneliti membatasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah berasal dari dalam yaitu motivasi belajar.

## **Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan cerminan dari capaian mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran serta dapat diukur melalui beberapa indikator utama. Indikator tersebut meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selain itu, kemampuan berpikir kritis dalam penyelesaian masalah serta pengambilan keputusan juga menjadi indikator penting. Hasil belajar akademik tersebut mencakup nilai tugas, ujian, serta kualitas laporan proyek, (Bloom, 1956).

## **II.2 Konsep Motivasi Belajar**

Menurut Sondang P. Siagian (dalam Linda Lomu dan Sri Adi, 2018), mengatakan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu motivasi merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan suatu keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Dengan demikian, motivasi dapat dipahami sebagai proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku seseorang dalam jangka waktu tertentu..

Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar (Islamuddin, 2012). Hermine Marshall mengungkapkan, istilah motivasi belajar ialah kebermaknaan, nilai, dan kegiatan belajar tersebut cukup menarik bagi siswa untuk melakukannya.

Sedangkan menurut Ariati (Arianti, 2018) Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu dapat membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa seperti memberi pujian, hadiah, dorongan atau pemicu semangat dapat di gunakan untuk mengobarkan semangat belajar. Selain itu dapat mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang beraneka ragam sehingga dengan beragamnya motivasi tersebut di harapkan guru dapat menggunakan beragam strategi belajar mengajar.

Dapat ditarik Kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah pendorong semangat belajar yang mengakibatkan seseorang mau serta rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

## **Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Rima Rahmawati (Rima, 2016) yakni pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Secara terperinci diuraikan sebagai berikut:

1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar

Menurut Dalyono (dalam Rima, 2016) mengatakan bahwa kelengkapan fasilitas belajar akan membantu mahasiswa dalam belajar, kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas belajar diperlukan dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa, ketika mahasiswa merasa bahwa fasilitas yang diberikan kampus maupun rumah sudah lengkap dan nyaman maka mahasiswa akan memiliki motivasi yang lebih untuk belajar

2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar

Keluarga memerankan peran penting dalam mengembangkan kepribadian dan motivasi belajar anak. Karena pendidikan pertama anak terjadi pada orangtua, orang tua dan anggota keluarga lainnya memainkan peran kunci dalam mendorong keinginan anak-anak mereka untuk belajar. Teknik pengasuhan seperti perhatian, dukungan, dan persetujuan dari orang tua dan lingkungan rumah membantu anak untuk berpartisipasi lebih antusias dalam kegiatan belajar.

Afiananda dan rekan-rekannya (Afiananda, 2018) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah. Selain itu, Arden N. Frandsen, seperti yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata (2011: 236-237), menyebutkan beberapa hal yang dapat mendorong motivasi belajar, antara lain:

- 1) Rasa ingin tahu yang mendorong individu untuk belajar dan menjelajahi dunia yang lebih luas.
- 2) Sifat kreatif dalam diri manusia yang memicu keinginan untuk maju dan berkembang.
- 3) Keinginan untuk memperoleh simpati dan dukungan dari orang tua, guru, serta teman-teman.
- 4) Hasrat untuk memperbaiki kegagalan di masa lalu melalui usaha yang baik, baik dalam kerjasama maupun dalam kompetisi.
- 5) Keinginan untuk merasakan kenyamanan yang muncul ketika seseorang menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai konsekuensi dari kegiatan pembelajaran. Dari beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdapat pada faktor keluarga, faktor lingkungan belajar, serta pada diri seseorang tersebut.

### **Indikator Motivasi Belajar**

Indikator merupakan alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk atau sebuah keterangan. Berdasarkan rujukan teori oleh Sadirman, indikator motivasi belajar terdapat aspek internal dan aspek eksternal. Aspek Internal terdiri dari determinasi dan pilihan personal, pengalaman optimal dan penghayatan, minat serta keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri. Sedangkan aspek eksternal terdiri dari penghargaan dan hukuman.

### **II.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah studi tentang karya orang lain yang digunakan untuk membandingkan kesimpulan suatu kesimpulan terdahulu. Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk membedakan atau mendukung temuan penelitian terkini dari temuan penelitian lama. Untuk menentukan kreativitas penelitian, peneliti melakukan penelusuran terhadap publikasi atau temuan penelitian yang terkait dengan topik yang akan diteliti.

Berikut hasil penelitian yang memiliki kemiripan dengan tema penelitian, yaitu:

- 1) Jurnal Ilmiah Edutecno (WB Sulfemi, 2018) “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan product moment bahwa  $r_{xy} = 0,981$  adalah signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima dapat diartikan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Fathu Makkah 01 Leuwiliang Kabupaten Bogor.
- 2) Jurnal Spasial (N Afryansih, 2020). “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Geografi SMAN 5 Padang”. Penelitian tersebut menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS SMAN 5 Padang, kekuatan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar geografi termasuk sedang dan kontribusi yang termasuk kecil, koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,335 dan besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,112, hal ini berarti bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 11,2% terhadap hasil belajar geografi.
- 3) Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar (RIP Sari, 2014) “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN 11 Petang Jakarta Timur.” Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta Timur memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh angka kontribusi koefisien determinasinya atau besarnya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap variabel tersebut adalah sebesar 0,123 atau 12,3%. Jadi, hasil belajar siswa 87,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya hubungannya dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation*, yang di dapatkan dari nilai  $R = 0,351$ , jika dibandingkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r = 0,351$  berada di interval koefisien berada ditingkat yang rendah. Maka disimpulkan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang rendah artinya semakin rendah nilai motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar siswa di SDN 11 Petang Jakarta Timur.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar sebagai variabel (X) dan hasil belajar mahasiswa sebagai variabel (Y). Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Ibn Khaldun Bogor, yang terbagi dalam 5 kelas dengan total peserta sebanyak 130 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik proportional random

sampling dan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 mahasiswa.

**Table III.1**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	PAI 5A	27
2.	PAI 5B	29
3.	PAI 5C	27
4.	PAI 5D	19
5.	PAI 5E	32
<b>Jumlah</b>		<b>134</b>

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket untuk mengukur hasil belajar dengan indikator bersungguh-sungguh, kemauan, harapan, penghargaan, kegiatan menarik dan lingkungan belajar, serta data dokumentasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) untuk mencerminkan hasil belajar selama mengikuti perkuliahan.

**Table III.2**  
**Kisi-kisi instrument**

Variabel	Indikator	Subindikator	No Item		Jumlah Butir
			Positif	Negatives	
Motivasi Belajar	(Bersungguh-sungguh)	Mengerjakan tugas tepat waktu	1,2,3		8
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai	4,5	6	
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit	7,8		
	(kemauan)	Rasa ingin tahu	9,10	11	4
		Minat dalam belajar	12		
	(harapan)	Upaya untuk meraih cita-cita	13,14		4

		Ketekunan dalam belajar	15	16	
	(penghargaan)	Ganjaran dan hukuman	17	18	3
		Mendapat Fujian	19		
	(kegiatan_menarik)	Kreatif dalam penyampaian materi	20,21	22	3
	(lingkungan_Belajar)	Suasana tempat belajar	23,24, 25		3

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic deskriptif, uji korelasi dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 27 untuk mengetahui hubungan anantara kedua variabel penelitian.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### IV.1 Deskriptif Statistik

**Tabel IV.1 Hasil Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi belajar	100	2.22	4.35	3.5608	.40332
Hasil_belajar mahasiswa	100	2	3	2.78	.416
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah Oleh Penulis Dengan SPSS 27, (2024)

Berdasarkan table Descriptive Statistics diatas, hasil menunjukkan bahwa jumlah responden penelitian adalah 100 mahasiswa. Untuk variabel motivasi belajar dalam kelompok nilai minimum yang diperoleh adalah 2.22. sedangkan nilai maksimumnya adalah 4.35, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.5608 (SD=0.40332). hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada tingkat yang relatif tinggi dengan penyebaran data yang rendah, yang mengindikasikan tingkat homogenitas antar mahasiswa dalam motivasi belajar.

Dalam pengolahan data hasil belajar, peneliti mengelompokan hasil belajar mahasiswa berdasarkan nilai IPK Mahasiswa di bawah 2.75 berada dalam kelompok 1. Mahasiswa dengan nilai IPK 2.76 sampai 3.50 berada dalam kelompok 2. Mahasiswa dengan nilai IPK 3.51 sampai 4.00 berada dalam kelompok 3. Kemudian, berdasarkan table Descriptive Statistics Hasil Belajar Mahasiswa Semester 5 PAI Universitas Ibn Khaldun Bogor adalah 2.78 (SD=0.416) dengan nilai minum 2 (IPK 2,76 sampai 3.50) dan nilai maksimum 3 (IPK 3.50-4.00). Merujuk kepada table Deskriptive Statistics Hasil Belajar Mahasiswa Semester 5 PAI Universitas Ibn Khaldun Bogor memiliki hasil belajar yang sedang (Mean=2.78).

## IV.2 Hasil Penelitian

Setelah data diperoleh dari masing-masing variabel maka langkah selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis yang bertujuan untuk menentukan apakah penelitian ini memenuhi prasyarat analisis yang bertujuan untuk menentukan apakah penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan statistic praametrik atau inferensial yang akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27.

### Uji Korelasi

Tabel IV.2 Correlations

		Motivasi_belajar	Hasil belajar mahasiswa
Motivasi_belajar	Pearson Correlation	1	.046
	Sig. (2-talled)		.648
	N	100	100
Hasil belajar mahasiswa	Pearson Correlation	.046	1
	Sig. (2-talled)	.648	
	N	100	100

Berdasarkan table uji korekasi diatas, dikethui bahwa adanya hubungan yang sangat lemah antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa, selain itu tidak signifikan ( $r=0.046$ , sig 0.648). Merujuk kepada besaran korelasi, kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat lemah sehingga tidak signifikan.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson pada table diatas, maka diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0.046 dan nilai sig 0.648, hipotesis yang diuji adalah:

- $H_0$ : Tidak ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa,
- $H_a$ : Terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

Karena hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0.05 yang artinya hipotesis menyatakan tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa.

## IV.3 Pembahasan

Penelitian ini membahas hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa PAI semester 5. Dari hasil penelitian, tingkat motivasitermasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 3.56. Serta hasil belajar mahasiswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata (mean) sebesar dalam kempok 2.78 dari nilai maximum dalam kelompok 3 (IPK 3.50-4.00).

Hasil uji korelasi 0.046 nilai sig 0.648 karena nilai signifikan (sig) sebesar 0.648 lebih besar dari 0.05 menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara motivasi belajar dan hasil belajar

mahasiswa. Selain itu, nilai signifikan 0.648 lebih besar dari 0.05 yang berarti hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar mahasiswa PAI semester 5, meskipun hubungan tersebut bersifat lemah dan tidak signifikan. Motivasi belajar berada pada kategori tinggi, sementara hasil belajar berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.

## REFERENCES

- Mulyono Abdurrahman, (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet.3.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Slameto, A. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ruseffendi, E. T. (1988). *Penelitian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Linda, Sri. (2018) *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Yogyakarta: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia.
- Isamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Cet.I. Pustaka Pelajar.
- Arianti. (2018). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Didaktika Jurnal Kependidikan
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals*. New York: Longmans, Green.
- Rima. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi.
- Afiananda. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Bandar Lampung: Jurnal Bimbingan Konseling
- Frandsen, A. N. (dalam Suryabrata, 2011). *Motivasi belajar*. Dalam S. Suryabrata, Psikologi pendidikan (hal. 236-237). Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu, B.S. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor*. Bogor: Jurnal Ilmiah Edutecno
- N Afryansih. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar Hasil Belajar Siswa Geografi SMAN 5 Padang*. Padang: Jurnal Spasial

RIP Sari. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN 11 Petang Jakarta Timur. Bekasi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.